

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah. Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : Januari - Mei 2024
2. Tempat penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Siak Hulu

4.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah (Nursalam, 2013).

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan IX di SMAN 3 Siak Hulu sebanyak 242 orang.

4.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan accidental sampling dimana teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siswi yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi ($15\% = 0,15$)

1 = Bilangan konstan

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan perhitungan jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{242}{1+242(0,15)^2}$$

$$n = \frac{242}{5,46}$$

$$n = 44,26$$

$$n = 45 \text{ sampel}$$

4.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.5.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung mengenai identitas responden, dan pengetahuan (kuisisioner pengetahuan konsumsi tablet tambah darah). Dengan cara menyebarkan kuisisioner pengetahuan konsumsi tablet tambah darah kepada siswi kelas X dan XI SMAN 3 Siak Hulu.

4.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder mengenai nama dan jumlah remaja putri kelas X dan IX di SMAN 3 Siak Hulu, didapat melalui catatan atau dokumentasi terkait jumlah siswi kelas X dan IX dari pihak sekolah.

4.6 Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Alat atau Instrumen Penelitian

Alat instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner tertutup mengenai pengetahuan konsumsi tablet tambah darah. Kuisisioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik. Bentuk pertanyaan dalam kuisisioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang harus dijawab responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

4.6.2 Prosedur pengumpulan Data

Langkah awal dalam prosedur pengumpulan data ini ialah pengambilan dan pengumpulan data diperoleh setelah sebelumnya mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian. Kemudian, sebagai langkah awal penelitian peneliti akan menyeleksi responden dengan berpedoman kepada kriteria inklusi yang sudah ditentukan dan menghitung besar sampelnya dengan menggunakan rumus. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, diberikan kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan pengetahuan konsumsi Tablet Tambah Darah.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Data terkait pengetahuan konsumsi tablet tambah darah didapat dari kuisisioner yang terdiri dari 10 pernyataan total jawaban pengetahuan tertinggi 10 hingga terendah 0. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Pengetahuan mengenai konsumsi tablet tambah darah dikategorikan menjadi baik (jika skor $<80\%$), cukup (jika skor $60-80\%$), kurang (jika skor $<60\%$).

4.7.2 Analisis Data

Data yang sudah dilakukan pengolahan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis univariat. Kemudian masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi jumlah dan persentase dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah.